

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah dasar. Pendidikan jasmani berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan baik individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani. Dunia anak adalah bermain, maka bermain merupakan bagian dari hidupnya. Bahkan sebagian besar waktunya hanya untuk bermain dan bermain. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan jasmani di Sekolah, yang dijelaskan dalam Victor G Simanjuntak (2011) bahwa : Pendidikan jasmani hendaknya di arahkan untuk membantu siswa dalam peningkatan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas fisik atau jasmani agar dapat (1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis. (2) Terbentuknya sifat dan perilaku disiplin, jujur, kerjasama, mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku. (3) Menyenangi aktifitas jasmani yang dapat di pakai untuk mengisi waktu serta kebiasaan hidup sehat. (3) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani, keterampilan gerak yang benar dan efisien. (4) Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dan dengan olahraga permainan. Salah satunya melalui cabang permainan bola voli. Untuk mengembangkan permainan bola voli menuju prestasi yang optimal diperlukan usaha-usaha pembinaan dan pelatihan keterampilan dasar bermain

bola voli. M Yunus S. (1992) menjelaskan bahwa, “Teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah servis, passing, umpan (*set up*), passing bawah (*spike*), bendungan (blok).”

Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan faktor yang utama yang harus diajarkan kepada siswa agar mampu bermain bola voli dengan baik. Dalam hal ini M. Furqon H. (2008) menyatakan bahwa, “bermain adalah aktivitas yang menyenangkan, serius dan sukarela dimana anak dalam dunia yang tidak nyata atau sungguhan”. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai adalah (1) servis, (2) passing bawah, (3) passing atas, (4) umpan, (5) servis dan (6) bendungan (*block*).

Pencapaian prestasi bola voli diperlukan pembinaan secara berkelanjutan yang dilakukan sejak usia dini dengan sasaran mulai dari siswa Sekolah menengah pertama. Dengan pembinaan secara terpadu dan berkelanjutan akan menumbuhkan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap bola voli serta dapat melahirkan pemain-pemain bola voli yang berkualitas di masa mendatang. Tentu saja untuk siswa Sekolah menengah pertama diperlukan modifikasi-modifikasi baik dalam peralatan, lapangan, maupun peraturan permainannya, sesuai dengan tingkatan usia siswa

Bagi siswa di sekolah hal yang sangat penting adalah penguasaan terhadap keterampilan teknik dasar bermain. Keterampilan teknik dasar bermain merupakan unsur utama yang harus diajarkan pada anak-anak di sekolah. Jenis-jenis teknik yang harus dikuasai antara lain adalah teknik servis, *passing*, *block*, dan *passing bawah*. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli sangat diutamakan dalam upaya pembelajaran ketrampilan permainan bola voli yang optimal. Dengan demikian agar siswa dapat bermain dengan baik, maka mereka dituntut untuk dapat melakukan unsur gerak dari teknik dasar permainan bola voli yang benar. Untuk meningkatkan prestasi dalam permainan bola voli, penguasaan teknik dasar harus didahulukan dalam proses latihan. Teknik dasar

yang ada dalam permainan bola voli harus dilatihkan secara sistematis, berulang-ulang dan kontinyu guna mencapai tujuan hasil belajar yang optimal.

Penguasaan terhadap teknik dasar bermain bola voli merupakan unsur pokok dalam pembelajaran bola voli. Tolak ukur keberhasilan dalam pengajaran bola voli adalah penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bola voli yang dimiliki oleh para siswa. Siswa di Sekolah menengah pertama pada umumnya belum memiliki keterampilan yang baik, sehingga unsur teknik ini harus mendapat prioritas dalam pembinaan.

Sementara itu, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa kemampuan siswa melakukan passing bawah dalam permainan bola voli belum optimal.

Hasil pengamatan awal menunjukkan terdapat beberapa kelemahan siswa dalam melakukan passing bawah. Kelemahan tersebut antara lain; ketika menerima bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan lengan berada di atas bahu. Tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang seharusnya yang ditekuk adalah lutut. Lengan terpisah sesaat, sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola. Bola mendarat di lengan daerah siku.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang menguasai teknik dalam melakukan passing bawah. Kurangnya penguasaan siswa dalam passing bawah karena siswa kurang menguasai teknik dasar dalam passing bawah. Dalam konteks ini siswa passing bawah belum dilakukan dengan baik sehingga hasil yang dicapai dalam melakukan passing bawah kurang baik. Terkait dengan permasalahan maka digunakan metode penemuan sebagai usaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara passing bawah. Aktualisasi penggunaan metode penemuan dalam permainan bola voli pada siswa akan dikaji melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Passing

Bawah Pada Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Metode Penemuan (Discovery) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

Siswa pada umumnya kurangnya menguasai cara melakukan passing bawah disebabkan karena siswa pada umumnya kurang mampu memahami teknik dasar dalam melakukan passing bawah, Kurangnya pemahaman siswa tersebut terlihat pada saat melakukan passing bawah, Pada saat melakukan passing bawah tubuh siswa terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang seharusnya yang ditekuk adalah lutut, Dari 20 siswa hanya 5 siswa (25%) yang dapat melakukan gerakan passing bawah sedangkan 15 siswa (75%) lainnya kurang mampu dalam melakukan passing bawah dengan tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah hasil belajar (kemampuan) passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode penemuan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan belum optimalnya kemampuan siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo dalam menguasai teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli, maka penulis berinisiatif menggunakan metode penemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.4.1 Tahap pertama, guru menjelaskan dengan lisan disertai peragaan pada setiap unsur gerak.
- 1.4.2 Setiap unsur gerak keterampilan passing bawah yang diperagakan oleh guru berdasarkan metode yang digunakan yakni metode penemuan, dilakukan oleh siswa.
- 1.4.3 Gerakan passing bawah yang dilakukan oleh siswa diamati dan diberikan koreksi apabila ditemukan gerakan yang salah.
- 1.4.4 Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan instruksi yang diberikan agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk lebih memahami dan menguasai teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar (kemampuan) passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan metode penemuan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.6.1.1 Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan wawasan siswa tentang teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli.
- 1.6.1.2 Bagi guru, sebagai bahan analisis dan kajian tentang penguasaan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli.

1.6.1.3 Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kebijakan untuk dikembangkan dalam teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli.

1.6.1.4 Bagi penelitian lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut pada populasi yang lebih besar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli.

1.6.2.2 Bagi guru, hasil penelitian ini akan menjadi bahan informasi tentang pembinaan, dan penguasaan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli sehingga guru akan lebih termotivasi dan kreatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran penjas.

1.6.2.3 Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif bagi sekolah dan pengajaran di tempat penelitian berlangsung dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.